

ABSTRAK

Sahidah Masruroh 1222090153 “Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Keterampilan kolaborasi merupakan salah satu kompetensi abad ke-21 yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPAS. Hasil observasi awal di MIN 4 Garut menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa kelas V masih rendah karena pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa, aktivitas guru dan siswa, serta perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan kolaborasi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MIN 4 Garut tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 91 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik non tes yaitu observasi keterampilan kolaborasi siswa serta observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, uji *t-independent*, uji *Mann Whitney*, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa mengalami peningkatan pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS), diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,95 meningkat menjadi 88,77 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,69 yang termasuk kategori sedang. Aktivitas guru dan siswa pada kelas eksperimen berada pada kriteria sangat baik. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 66 meningkat menjadi 80 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,43 yang termasuk kategori sedang. Aktivitas guru dan siswa pada kelas kontrol juga berada pada kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil uji *t-independent* terhadap data N-Gain diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan keterampilan kolaborasi siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Kata Kunci : *Search, Solve, Create and Share* (SSCS), Keterampilan Kolaborasi, Pembelajaran IPAS